

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Menurut Sugiyono (2022) survey merupakan metode yang digunakan dalam penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data yang telah terjadi di masa lalu atau sekarang mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji berbagai hipotesis. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Sugiyono (2022) menjelaskan pendekatan kuantitatif ialah metode yang berlandaskan data konkret dan diterapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi. Data penelitiannya berupa angka yang dapat dihitung dengan analisis statistik untuk alat uji perhitungan yang bertujuan dalam pengujian hipotesisnya.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Wahana Ottomitra Multiartha Banyuwangi, Jl. Basuki Rahmat No. 55, Singotrunan Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

#### **3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2022) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Banyuwangi yang berjumlah 56 karyawan.

##### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. selain itu tujuan pengambilan sampel adalah untuk mengamati Sebagian dari populasi untuk memperoleh informasi mengenai obyek penelitian. tujuan penggunaan teknik ini yaitu untuk

mempermudah dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, jika subyek dalam pengambilan sampel kurang lebih sama dengan 100, maka sebaiknya diambil semuanya agar penelitian dapat mewakili populasi. Namun jika lebih besar, maka boleh diambil 10% hingga 15% atau lebih. Sehingga dikarenakan jumlah populasi yang ada di PT. WOM Finance Banyuwangi kurang dari 100, maka peneliti menggunakan total sampling berjumlah 56 karyawan yang terdiri dari

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Kepuasan Kerja (Y)**

kepuasan kerja adalah sikap positif yang meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaan karyawan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Banyuwangi. Indikator Kepuasan Kerja karyawan sebagai berikut :

- a. Perasaan tentang pekerjaan, yaitu karyawan merasa puas mendapatkan tugas sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka.
- b. Perasaan tentang gaji, yaitu imbalan yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan jabatan dan beban kerja karyawan.
- c. Perasaan tentang promosi, yaitu perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk maju dan berkembang serta memiliki kesempatan yang adil untuk dipromosikan berdasarkan kinerja dan kontribusi karyawan
- d. Perasaan tentang pengawasan, yaitu puas terhadap gaya kepemimpinan yang ada dan melihat Tingkat persepsi tentang keadilan dan transparansi dalam pengambilan Keputusan.
- e. Perasaan tentang rekan Kerja, yaitu menghargai setiap pekerjaan yang dilakukan agar keduanya memiliki hubungan yang baik dan saling mendukung.

#### **2. Variabel *Work Life Balance* (X1)**

Kondisi seseorang untuk menyeimbangkan antara kehidupan pribadi mereka dengan kehidupan dalam pekerjaan karyawan PT. Wahana Ottomitra Multiartha dengan indikator sebagai berikut :

- a. Keseimbangan Waktu, yaitu karyawan dapat menyeimbangkan pekerjaannya dengan kehidupan pribadi mereka dan tetap profesional dalam menyelesaikan tugasnya.
- b. Keseimbangan Keterlibatan, yaitu diukur dari persepsi karyawan mengenai tercapainya keseimbangan yang terlibat secara fisik dan emosional baik dalam kegiatan pekerjaan, keluarga maupun kegiatan lainnya.
- c. Keseimbangan Kepuasan, yaitu karyawan merasa puas atas apa yang sudah dilakukan di dalam pekerjaannya maupun diluar pekerjaannya.

### 3. Variabel *Burnout* (X2)

kondisi mental dan emosional serta kelelahan fisik karena stres yang berkepanjangan dan tidak teratasi. Adapun indikator sebagai berikut :

- a. Kelelahan fisik, yaitu karyawan merasa kekurangan energi dan merasa kelelahan dan menunjukkan keluhan fisiknya serta kurangnya semangat untuk bekerja dan lebih banyak melakukan kesalahan
- b. Kelelahan Emosional, yaitu karyawan merasa cemas dalam melaksanakan pekerjaannya dan mudah putus asa serta merasa tersiksa dengan pekerjaannya sehingga karyawan merasa jenuh dalam bekerja.
- c. Kelelahan mental, yaitu karyawan bersikap negatif terhadap orang lain, cenderung merugikan diri sendiri serta pekerjaannya.
- d. Rendahnya prestasi/penghargaan diri, yaitu rendahnya motivasi kerja, dan penurunan rasa percaya diri sehingga terjadi menurunnya prestasi yang dicapai.

### 3.5 Skala pengukuran Data dan Variabel

Pengukuran data adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Berdasarkan definisi operasional variabel, kemudian dikembangkan menjadi instrument penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti. Pengukuran variabel penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden. Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner variabel Work Life Balance, Burnout, dan kepuasan kerja karyawan diukur dengan menggunakan Skala Likert.

Menurut Sugiyono (2018) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert ini dalam bentuk pilihan pernyataan yang menunjukkan 5 alternatif pilihan mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

**Tabel 3. 1 Skala Pengukuran**

Pilihan Jawaban	Skor	Work Life Balance	Burnout	Kepuasan Kerja
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Seimbang	Sangat Tinggi	Sangat Tidak Puas
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Seimbang	Tinggi	Tidak Puas
Netral (N)	3	Cukup	Cukup	Cukup
Setuju (S)	4	Seimbang	Rendah	Puas
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Seimbang	Sangat Rendah	Sangat Puas

### 3.6 Sumber Data dan Teknik pengumpulan data

#### 1. Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui google form kepada responden mengenai Pengaruh *Work Life Balance* dan *Burnout* Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Banyuwangi atau WOM Finance
- b. Data skunder yaitu semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data diperoleh dari informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti, tinjauan Pustaka untuk menemukan teori-teori yang mendukung penelitian ini serta penelitian dan rujukan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

#### 3.7 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan google form yang berisi pernyataan kepada

responden yaitu karyawan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Banyuwangi yang berjumlah 56 orang mengenai fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang faktor yang mempengaruhi *work life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja.

### 3.8 Tenik Analisis Data

#### 3.8.1 Rentang Skala

Rentang skala adalah salah satu analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variable yang diteliti yaitu Work Life Balance, Burnout dan Kepuasan Kerja pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Banyuwangi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

m : jumlah alternative tiap item pertanyaan

Rs : rating scale (skala penilaian)

Maka rentang skala dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m} = \frac{56(5 - 1)}{5} = \frac{56 \times 4}{5} = \frac{224}{5} = 44$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala yang diperoleh, dengan demikian kriteria skala penilaian pada penelitian ini adalah :

**Tabel 3. 2 Rentang Skala Variabel *Work Life Balance*, *Burnout*, dan Kepuasan Kerja**

Rentang Skala	Variabel		
	Work Life balance	Burnout	Kepuasan Kerja
56 - 99	Sangat Tidak Seimbang	Sangat Tinggi	Sangat Tidak Puas
100 - 143	Tidak Seimbang	Tinggi	Tidak Puas
144 - 187	Cukup	Cukup	Cukup
188 - 231	Seimbang	Rendah	Puas

232 - 280	Sangat Seimbang	Sangat Rendah	Sangat Puas
-----------	-----------------	---------------	-------------

### 3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variable independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen (Ghozali, 2018). teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Kerja karyawan

a : konstanta

X<sub>1</sub> : Work life balance

X<sub>2</sub> : burnout

e : Tolerir kesalahan pengambilan sampel

## 3.9 Uji Instrumen Penelitian

### 3.9.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2019) dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total, bila korelasi r diatas 0,05 maka dapat dikatakan instrument tersebut valid.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Variabel dikatakan reliable jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Berikut ini terdapat indikator dari uji reliabilitas:

- a. Composite reliability, merupakan pengukuran jika nilai reliabilitas  $> 0,7$ , maka nilai konstruk tersebut memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.
- b. Cronbach alpha, adalah perhitungan untuk menunjukkan hasil composite reliability ketika nilai minimum adalah 0,6

### 3.10 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

#### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (independen). Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.

### 3.11 Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Pada pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui adanya

pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat. Dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_a$  : menyatakan adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

### 3.11.1 Uji t (Parsial)

Metode ini untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi tingkat kepuasan karyawan (Ghozali, 2013).

Kemudian merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok :

$H_{01}$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara *work life balance* terhadap kepuasan kerja

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh signifikan antara *work life balance* terhadap kepuasan kerja

$H_{02}$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara *burnout* terhadap kepuasan kerja

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh signifikan antara *burnout* terhadap kepuasan kerja

Dengan menentukan nilai signifikan 0,05 dengan tingkat signifikan  $t$  yang diketahui secara langsung dengan kriteria jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Setelah itu cara mengujinya dengan membandingkan :

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Artinya, variabel *work life balance* dan *burnout* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.



- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, variabel *work life balance* dan *burnout* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

### 3.11.2 Uji f (Simultan)

Uji simultan (uji f) yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/ non signifikan.

Kemudian merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok :

$H_{03}$  : Tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara *work life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *work life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja

Kemudian cara mengujinya yaitu dengan membandingkan :

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, *work life balance* dan *burnout* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja,
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Artinya, *work life balance* dan *burnout* secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

### 3.11.3 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2022) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat.